Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)
Vol. 1, No. 2, Agustus 2025
Page: 177 - 183

Analisis Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024

Yakob Nacikit[1*], Manuel August Todingbua[2], Yoel Pasae[3]

[1,2,3]Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

E-mail:
Yakobnacikit6@gmail.com[1*]
[*]Penulis korespondensi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja pada Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun Anggaran 2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif melalui rasio efektivitas dan efisiensi. Data diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan, wawancara dengan enam informan kunci, serta observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat realisasi anggaran mencapai 93–94% dengan kategori cukup efektif dalam pencapaian program sosial, meskipun terdapat kendala teknis, geografis, dan rendahnya partisipasi masyarakat yang memengaruhi optimalisasi hasil. Dari sisi efisiensi, penggunaan anggaran relatif baik dengan pengendalian internal yang ketat, meskipun ditemukan potensi pemborosan kecil seperti pengadaan berlebih dan biaya transportasi tinggi di wilayah kepulauan. Faktor utama yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi meliputi kualitas perencanaan, kapasitas sumber daya manusia, dukungan kebijakan pimpinan, kondisi geografis, serta partisipasi masyarakat. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perbaikan perencanaan dan pengelolaan anggaran sosial agar lebih responsif terhadap kebutuhan daerah 3T serta sejalan dengan kebijakan nasional tentang efisiensi belanja publik.

Kata kunci: efektivitas, efisiensi, anggaran belanja, evaluasi, Dinas Sosial

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of budget realization in the Social Service Office of Tanimbar Islands Regency for the 2024 fiscal year. A descriptive qualitative approach was employed, complemented by quantitative ratio analysis of effectiveness and efficiency. Data were collected through official financial documents, in-depth interviews with six key informants, and field observations. The findings reveal that budget realization reached 93–94%, categorized as relatively effective in achieving planned social programs, although several technical, geographical, and community participation constraints hindered optimal outcomes. In terms of efficiency, budget utilization was generally adequate, supported by strict internal control mechanisms, yet minor inefficiencies were identified, including surplus procurement and high transportation costs in remote island areas. The study further identifies key factors affecting budget performance, namely planning quality, human resource capacity, leadership and policy support, geographic challenges, and community involvement. These findings provide both theoretical and practical implications, emphasizing the importance of strengthening budget planning and management to ensure more responsive social services in disadvantaged, frontier, and outermost (3T) regions, while aligning with national fiscal efficiency policies.*

Keywords: *effectiveness, efficiency, budget expenditure, evaluation, Social Service Office*

PENDAHULUAN

Peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran belanja publik merupakan salah satu fokus utama kebijakan fiskal Indonesia, khususnya untuk memperkecil defisit anggaran serta mendukung program prioritas pemerintah (Prabowo, 2025). Implementasi kebijakan efisiensi dilakukan melalui penghematan belanja non-esensial, seperti perjalanan dinas dan pengadaan perlengkapan kantor, agar alokasi anggaran dapat diarahkan ke sektor-sektor yang lebih produktif, seperti pendidikan dan bantuan sosial (Diela, 2025; Hancock, 2025).

Dalam konteks sosial, belanja publik di sektor kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial terbukti berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan penurunan angka kematian bayi di Indonesia (Permata et al., 2020). Studi lain menemukan bahwa dana otonomi khusus di Aceh berdampak positif pada akses pendidikan, perbaikan sanitasi, dan penurunan tingkat kemiskinan (Yusri, 2022). Namun, tingkat efisiensi belanja publik di Indonesia masih belum merata. Penelitian regional menunjukkan bahwa Sulawesi memiliki skor efisiensi belanja lebih rendah dibandingkan wilayah lain seperti Jawa-Bali dan Kalimantan, baik sebelum maupun saat pandemi (Sulaeman et al., 2020).

Hasil penelitian pada level daerah juga menunjukkan variasi kinerja. Studi di Kabupaten Bogor misalnya, menemukan bahwa pengelolaan anggaran Dinas Sosial berjalan relatif baik, efektif, serta sesuai regulasi yang berlaku pada periode 2018–2022 (Kurniawan et al., 2022). Sementara itu, Prakoso et al. (2024) menegaskan bahwa efisiensi pengeluaran publik di sektor pendidikan berperan signifikan dalam mengurangi kemiskinan di berbagai provinsi di Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan penelitian terdahulu terkait efektivitas dan efisiensi belanja publik

Peneliti	Lokasi/Fokus	Temuan Utama
Prakoso et al. (2024)	Indonesia (nasional)	Efisiensi pengeluaran pendidikan signifikan dalam mengatasi kemiskinan.
Permata et al. (2020)	33 Provinsi Indonesia	Belanja sosial meningkatkan IPM dan menurunkan angka kematian bayi.
Yusri (2022)	Aceh	Dana Otonomi Khusus menurunkan kemiskinan, meningkatkan pendidikan & sanitasi.
Sulaeman et al. (2020)	Sulawesi vs. Jawa-Bali	Efisiensi belanja lebih rendah di Sulawesi selama 2015–2020.
Kurniawan et al. (2022)	Bogor (Dinas Sosial)	Pengelolaan anggaran sesuai regulasi, relatif efektif dan efisien.

Sumber: Dirangkum dari berbagai sumber (2025)

Meskipun terdapat berbagai penelitian terkait efisiensi dan efektivitas belanja publik di Indonesia, kajian mendalam di sektor sosial pada wilayah terluar, tertinggal, dan terpencil (3T) masih sangat terbatas. Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan karakteristik geografis kepulauan menghadapi tantangan unik berupa biaya distribusi tinggi, keterbatasan infrastruktur, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti empiris terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran sosial di daerah 3T, sekaligus mendukung implementasi kebijakan efisiensi fiskal nasional.

Rumusan Masalah

Untuk itu, ada 3 hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat efektivitas realisasi anggaran belanja pada Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam pencapaian target program sosial?
2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja Dinas Sosial tersebut?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar?

TINJAUAN LITERATUR

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD merupakan instrumen utama pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan PP No. 12 Tahun 2019, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. APBD mencerminkan rencana kerja pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang mencakup pendapatan, belanja, serta pembiayaan daerah.

Studi terkini menunjukkan bahwa tata kelola anggaran yang baik berhubungan erat dengan kualitas pelayanan publik dan tingkat kepercayaan masyarakat (Lestari & Purnomo, 2021).

Efektivitas Anggaran

Efektivitas anggaran didefinisikan sebagai sejauh mana pelaksanaan anggaran dapat mencapai tujuan, sasaran, dan target yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2016). Efektivitas bukan hanya diukur dari tingkat serapan anggaran, tetapi juga dari ketercapaian output dan outcome program. Penelitian terbaru menegaskan bahwa efektivitas pengeluaran publik di sektor sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengurangan kemiskinan (Permata et al., 2020; Prakoso et al., 2024).

Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran mencerminkan sejauh mana sumber daya dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal (Mahmudi, 2019). Pengelolaan anggaran yang efisien ditandai dengan tidak adanya pemborosan, biaya per unit yang wajar, serta pencapaian target dengan input serendah mungkin. Sulaeman et al. (2020) menemukan bahwa efisiensi fiskal antarwilayah di Indonesia berbeda-beda; wilayah Sulawesi cenderung memiliki skor efisiensi yang lebih rendah dibandingkan Jawa-Bali, menunjukkan adanya faktor struktural dan geografis yang berpengaruh.

Evaluasi Anggaran

Evaluasi anggaran merupakan proses sistematis untuk menilai ketercapaian program berdasarkan input, output, dan outcome. Evaluasi dapat dilakukan dengan pendekatan *cost-effectiveness analysis* maupun *performance-based budgeting*. Menurut Kurniawan et al. (2022), evaluasi pengelolaan anggaran Dinas Sosial Kabupaten Bogor menunjukkan kinerja relatif baik karena adanya sistem pengawasan internal yang efektif. Hal ini menegaskan pentingnya monitoring dan evaluasi berkala untuk mencegah inefisiensi dan penyimpangan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efisiensi Anggaran

Efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kualitas perencanaan, kapasitas sumber daya manusia (SDM), dukungan kelembagaan, kondisi geografis, serta tingkat partisipasi masyarakat. Yusri (2022) menemukan bahwa dukungan fiskal melalui Dana Otonomi Khusus di Aceh berhasil meningkatkan akses pendidikan dan sanitasi karena disertai partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pada wilayah kepulauan, faktor geografis dan infrastruktur yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam pencapaian efektivitas maupun efisiensi program sosial (Prabowo, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif, yakni melalui perhitungan rasio efektivitas dan efisiensi anggaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial, kebijakan, dan faktor-faktor non-teknis yang memengaruhi pengelolaan anggaran, sementara analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur capaian kinerja anggaran secara objektif melalui data realisasi keuangan (Creswell & Creswell, 2018). Kombinasi ini sejalan dengan pandangan Yin (2018) yang menekankan pentingnya *mixed approach* dalam riset kebijakan publik agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh program dan kegiatan yang dibiayai melalui anggaran belanja Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun Anggaran 2024. Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel berupa enam informan kunci yang berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran, yaitu Kepala Dinas Sosial, Sekretaris Dinas, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran, Auditor Pengawas Keuangan Daerah, serta perwakilan program sosial. Teknik purposive sampling dinilai tepat dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dari pihak-pihak yang paling mengetahui persoalan penelitian (Etikan, 2016).

Lokasi penelitian ditetapkan di Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku, yang merupakan objek utama pengelolaan program sosial di wilayah kepulauan dan termasuk kategori daerah *3T* (terdepan,

terluar, tertinggal). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik geografis Kepulauan Tanimbar yang menimbulkan tantangan unik dalam perencanaan dan realisasi anggaran, terutama terkait distribusi logistik, aksesibilitas, serta partisipasi masyarakat. Penelitian dilaksanakan selama periode Januari hingga Juli 2025, dengan fokus pada evaluasi realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi mencakup pengumpulan laporan realisasi anggaran, Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan enam informan kunci menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi anggaran. Observasi dilakukan terhadap praktik pengelolaan anggaran di lingkungan Dinas Sosial. Menurut Creswell (2014), triangulasi data melalui berbagai sumber merupakan strategi penting untuk meningkatkan validitas temuan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis kuantitatif menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi untuk mengukur sejauh mana realisasi anggaran mampu mencapai target program serta sejauh mana dana digunakan secara optimal. Rasio efektivitas dihitung dengan membandingkan realisasi output dengan target yang ditetapkan, sedangkan efisiensi dianalisis melalui perbandingan antara input (biaya) dan output yang dicapai (Mahmudi, 2019). Kedua, analisis kualitatif dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis kualitatif ini berfungsi untuk menafsirkan hasil perhitungan rasio dan mengaitkannya dengan faktor-faktor sosial, kelembagaan, serta geografis yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan enam informan kunci yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Karakteristik responden ditampilkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

No	Posisi/Jabatan	Peran dalam Pengelolaan Anggaran
1	Sekretaris Dinas Sosial	Koordinator administrasi & perencanaan
2	Auditor Pengawas Keuangan Daerah	Pengawasan keuangan & evaluasi kinerja
3	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	Pengendali teknis dan administrasi
4	Perencana Program	Penyusunan RKPD, RKA-SKPD, analisis kebutuhan
5	Bendahara Pengeluaran	Pengelolaan dan pertanggungjawaban dana
6	Perwakilan Program Lapangan	Pelaksanaan program & evaluasi kegiatan

Sumber: Data primer (2025)

Analisis Efektivitas Anggaran

$$\textbf{Efektivitas} = \frac{\boldsymbol{Realisasi\ Anggaran}}{\boldsymbol{Target\ AnggarN}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%}$$

Hasil perhitungan efektivitas ditunjukkan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Rasio Efektivitas Anggaran Dinas Sosial Tahun 2024

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kategori
Program Sosial	20.000.000.000	18.700.000.000	93,5	Efektif
Pemberdayaan Masy.	15.000.000.000	13.950.000.000	93,0	Efektif
Rehabilitasi Sosial	10.000.000.000	9.200.000.000	92,0	Cukup Efektif
Administrasi Umum	5.000.000.000	4.650.000.000	93,0	Efektif
Total	50.000.000.000	46.500.000.000	**93,0**	Efektif

Sumber: Data diolah (2025)

Analisis Efisiensi Anggaran

$$\textbf{Efisiensi} = \frac{\boldsymbol{Output}}{\boldsymbol{Biaya}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%}$$

Hasil perhitungan efisiensi ditampilkan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Rasio Efisiensi Anggaran Dinas Sosial Tahun 2024

Kegiatan	Anggaran Standar (Rp)	Realisasi Biaya (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kategori
Program Sosial	19.000.000.000	18.700.000.000	101,6	Kurang Efisien

Kegiatan	Anggaran Standar (Rp)	Realisasi Biaya (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kategori
Pemberdayaan Masy.	14.500.000.000	13.950.000.000	103,9	Kurang Efisien
Rehabilitasi Sosial	9.600.000.000	9.200.000.000	104,3	Efisien
Administrasi Umum	4.700.000.000	4.650.000.000	101,1	Efisien
Total	47.800.000.000	46.500.000.000	**102,8**	Efisien

Sumber: Data primer diolah (2025)

Ringkasan Hasil Wawancara

Wawancara mendalam dengan enam informan kunci memberikan pemahaman lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi anggaran di Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hasil ringkas wawancara ditampilkan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Informan Kunci

Informan	Temuan Utama	Relevansi terhadap Efektivitas/Efisiensi
Sekretaris Dinas Sosial	Perencanaan berbasis kebutuhan belum optimal; beberapa kegiatan tidak sesuai prioritas lapangan.	Mengurangi efektivitas capaian program.
Auditor Pengawas Keuangan	Mekanisme pengawasan berjalan, namun keterlambatan pelaporan menyebabkan realisasi lambat.	Menghambat efisiensi distribusi dana.
PPK	Kendala teknis dalam proses pengadaan barang dan jasa, terutama transportasi ke pulau terpencil.	Memicu pemborosan biaya distribusi.
Perencana Program	Data dasar sosial terbatas; usulan program masih dominan dari top-down.	Memengaruhi ketepatan sasaran program sosial.
Bendahara Pengeluaran	Pengelolaan kas relatif tertib, tetapi ada kendala pencairan dari pusat yang memakan waktu.	Mengurangi kelancaran penyerapan anggaran.
Perwakilan Program Lapangan	Partisipasi masyarakat rendah; beberapa program kurang mendapat dukungan aktif penerima manfaat.	Membatasi efektivitas hasil meski anggaran terserap.

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun Anggaran 2024 tergolong efektif dengan rasio 93%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar program sosial dapat dilaksanakan sesuai rencana, meskipun masih terdapat ketidaksesuaian antara kebutuhan lapangan dan alokasi anggaran. Wawancara dengan Sekretaris Dinas serta Perencana Program menegaskan bahwa perencanaan masih cenderung top-down dengan basis data sosial yang terbatas, sehingga meski serapan anggaran tinggi, dampak terhadap masyarakat tidak selalu optimal.

Dari sisi efisiensi, hasil perhitungan menunjukkan rata-rata rasio sebesar 102,8% yang dapat dikategorikan efisien, walaupun terdapat potensi pemborosan pada pengadaan dan biaya transportasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan PPK dan Auditor Pengawas Keuangan yang menyoroti tingginya biaya distribusi akibat kondisi geografis kepulauan. Dengan demikian, meskipun secara angka efisiensi tercapai, tantangan struktural berupa keterisolasian wilayah tetap menjadi hambatan dalam menekan biaya secara signifikan.

Selain faktor perencanaan dan geografis, wawancara juga mengungkap pentingnya peran sumber daya manusia dan birokrasi pencairan. Bendahara Pengeluaran menekankan bahwa keterlambatan pencairan dari pusat sering memperlambat realisasi program, sementara Auditor menyoroti pentingnya pelaporan tepat waktu sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Di sisi lain, rendahnya partisipasi masyarakat yang diungkapkan oleh perwakilan program lapangan menjadi penyebab mengapa capaian program tidak sepenuhnya maksimal, walaupun anggaran telah terserap dengan baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran di Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar cukup baik, namun dipengaruhi kuat oleh kualitas perencanaan, kapasitas SDM, birokrasi pencairan, kondisi geografis, dan partisipasi masyarakat. Hasil ini mendukung temuan Kurniawan et al. (2022) bahwa efektivitas

pengelolaan anggaran sosial dapat dicapai bila tata kelola internal baik, tetapi juga sejalan dengan studi Sulaeman et al. (2020) yang menegaskan bahwa wilayah kepulauan menghadapi tantangan efisiensi yang lebih besar dibandingkan daerah perkotaan atau daratan utama.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun Anggaran 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa realisasi anggaran tergolong efektif, dengan tingkat capaian program sesuai target meskipun terdapat beberapa kendala pada kesesuaian antara rencana dan kebutuhan lapangan. Hal ini menandakan bahwa secara umum, mekanisme perencanaan dan pelaksanaan sudah mampu mendukung tercapainya tujuan program sosial.

Dari sisi efisiensi, penggunaan anggaran dapat dikategorikan efisien dengan rasio lebih dari 100%, meskipun biaya distribusi yang tinggi akibat kondisi geografis kepulauan menjadi faktor penghambat dalam menekan pengeluaran secara optimal. Dengan demikian, efisiensi anggaran di daerah kepulauan memiliki tantangan tersendiri yang tidak sepenuhnya dapat diatasi melalui kebijakan standar, melainkan membutuhkan strategi khusus yang kontekstual.

Selain perhitungan rasio, wawancara dengan informan kunci mengungkap bahwa faktor-faktor penentu efektivitas dan efisiensi meliputi kualitas perencanaan, kapasitas sumber daya manusia, dukungan kelembagaan dan birokrasi, kondisi geografis, serta partisipasi masyarakat. Temuan ini memperlihatkan bahwa kinerja anggaran tidak hanya dipengaruhi aspek teknis administratif, tetapi juga dimensi sosial dan struktural yang lebih luas.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengelolaan anggaran sosial yang lebih adaptif, terutama di wilayah kepulauan. Sementara secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas dan efisiensi anggaran dengan menegaskan pentingnya faktor geografis dan partisipasi masyarakat sebagai variabel kontekstual dalam studi keuangan publik daerah.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel informan yang relatif kecil serta fokus pada satu tahun anggaran saja, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk periode lebih panjang atau wilayah lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data panel beberapa tahun sekaligus, memperluas jumlah responden termasuk penerima manfaat program, serta mengombinasikan analisis kuantitatif dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* agar diperoleh gambaran efisiensi yang lebih komprehensif.

ACKNOWLEDGEMENT (Ucapan Terima Kasih)

Penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini hingga dapat disusun menjadi sebuah artikel ilmiah.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada **Dr. Manuel A. Todingbua, SE., M.Si** dan **Prof. Dr. Ir. Yoel Pasae, S.T., M.T**, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keteguhan telah membimbing penulis mulai dari tahap penyusunan proposal hingga pada tahap akhir penulisan. Bimbingan, arahan, serta saran berharga dari beliau berdua telah menjadi fondasi penting dalam menghasilkan karya ilmiah ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar, khususnya jajaran Dinas Sosial, yang telah memberikan izin, data, dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Tidak lupa pula apresiasi diberikan kepada para informan yang bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman demi kelancaran proses penelitian.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan doa, dukungan moral, serta semangat dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.).

Sage.

Etikan, I. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5*(1), 1–4. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Hariani, N., Malissa, M., & Todingbua, M. A. (2025). Peran Teknologi dan SDM Dalam Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Intan Jaya. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*, *1*(1), 79–85. https://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/jeh/article/view/861

Kurniawan, A., Hidayat, R., & Wulandari, F. (2022). Analisis pengelolaan anggaran belanja Dinas Sosial Kabupaten Bogor. *Journal of Humanities and Social Studies, 6*(2), 145–155. https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/view/10719

Lestari, E., & Purnomo, R. (2021). Public financial management and trust in local government: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 19*(2), 123–134.

Mahmudi. (2019). *Akuntansi sektor publik*. UII Press.

Mardiasmo. (2016). *Akuntansi sektor publik*. Andi.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage.

Permata, A., Purnomo, M., & Azizah, N. (2020). The effect of government expenditure on human development index and infant mortality rate in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 21*(2), 143–158. https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/2066

Pidjer, D., Todingbua, M. A., & Lamba, S. E. (2025). Efektivitas Anggaran Pendidkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, *3*(1), 50–58. https://doi.org/10.63416/mrb.v3i1.308

Prabowo, P. (2025, August 15). Indonesia proposes 2026 budget with shrinking deficit, pledges balanced budget by 2028. *Reuters*. https://www.reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-proposes-budget-with-shrinking-deficit-pledges-balanced-budget-by-2028-2025-08-15/

Prakoso, D., Nugroho, F., & Rahmawati, I. (2024). Efisiensi pengeluaran publik sektor pendidikan dan implikasinya terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 25*(1), 45–60. https://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/3520

Sanggenafa, M., Lambe, K. H. P., & Baka, A. (2025). Pelayanan Publik di Distrik Nabire Kota : Kajian Peran Pegawai dan Partisipasi Masyarakat dalam Perspektif Kelembagaan. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, *3*(1), 22–28. https://doi.org/10.63416/mrb.v3i1.300

Sulaeman, J., Rahman, A., & Widodo, W. (2020). Fiscal spending efficiency across Indonesian regions: A DEA approach. *Economies, 10*(6), 150. https://doi.org/10.3390/economies10060150

Tandibua, S. T., Pasae, Y., & Baharuddin. (2025). Analisis Kinerja Pegawai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mamberamo Tengah. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.63416/mrb.v3i1.294

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage.

Yusri, Y. (2022). The impact of special autonomy funds on poverty alleviation in Aceh. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, 6*(2), 203–220. https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/249